PEMERIKSAAN PIUTANG

1. Sifat dan contoh Piutang
2. Tujuan Pemeriksaan (Audit Objective) Piutang
3. Prosedur Pemeriksaan Piutang

Sifat dan contoh Piutang

Sifat Piutang:
Menurut SAK:
Ada dua jenis piutang mnrt sumber terjadinya yaitu piutang usaha dan piutang lain-lain
-Piutang Usaha: piutang berasal dari penjualan barang dagangan atau jasa scr kredit
- Piutang lain-lain: piutang yg timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal perusahaan.

Piutang dinyatakan sebesar jml tagihan dikurangi taksiran jml yg dpt ditagih [net realizable value].

>> Piutang Pemegang Saham dan Piutang Perusahaan Afiliasi hrs dilaporkan tersendiri.

Sifat dan contoh Piutang

Contoh Piutang:

- Piutang Dagang
- Wesel Tagih
- Piutang Pegawai
- Uang Muka
- Refundable Deposit [uang jaminan]
- Piutang lain-lain
- Allowance for bad debts [penyisihan piutang tak tertagih]

Tujuan Pemeriksaan (Audit Objective) Piutang

1. Utk memeriksa apakah terdpt internal control yg baik atas piutang dan transaksi penjualan, piutang dan penerimaan kas.
2. Utk memeriksa validity [keabsahan] dan authenticity [keotentikan] piutang
3. Utk memeriksa collectibility [kemungkinan tertagihnya] piutang dan cukup tidaknya perkiraan allowance for bad debts.
4. Utk memeriksa apakah ada kewajiban bersyarat [contingent liability] yg timbul krn pendiskontoan wesel tagih.
5. Utk memeriksa apakah penyajiannya di Neraca sudah sesuai dg PABU.

1. Utk memeriksa apakah terdpt internal control yg baik atas piutang dan transaksi penjualan, piutang dan penerimaan kas.

   >> Jika Internal controlnya baik, maka luas pemeriksaan dlm substantif tes bisa dipersempit

   Ciri internal control piutang yg baik:

   a. Adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara bag penjualan, pengiriman, penagihan, pengotorisasi, pembuat faktur penjualan, bag. pencatatan.

   b. Digunakannya formulir prenumbered.

   c. Digunakannya price list [daftar harga] dan setiap penyimpangan dari price list [diskon yg diberikan] hrs mendpt persetujuan dari pejabat yg berwenang.

   d. Digunakannya buku pembantu Piutang [kartu piutang] utk masing-masing pelanggan, yg selalu diupdate.

e. Setiap akhir bulan dibuat aging schecule [analisa umur piutang]

f. Setiap akhir bulan jml saldo piutang dr masing-masing pelanggan dibandingkan dg jml saldo piutang mnrt buku besar.

g. Setiap akhir bulan dikirim monthly statement of account kpd masing-masing pelanggan.

h. Uang kas, cek, giro yg diterima dari pelanggan hrs disetor dlm juml seutuhnya paling lambar keesokan harinya.

i. Mutasi kredit di rekening piutang [berasal dari retur penjualan dan penghapusan piutang] hrs diotorisasi oleh pejabat yg berwenang.

j. Setiap pinjaman yg diberikan [kpd pegawai, direksi, pemegang saham, perusahaan afilisasi] hrs diotorisasi oleh pejabat yg berwenang, dan didukung oleh bukti-bukti yg lengkap dan dijelaskan apakah dikenai bunga atau tidak.

>> Utk memahami IC, lakukan tanya jawab dg client menggunakan ICQ. Gambarkan dlm flowchart maupun narasi.

- Evaluasi IC yg ada, lalu tarik kesimpulan sementara, apakah IC atas kas dan bank serta penerimaan dan pengeluaran kas BAIK, SEDANG, atau LEMAH.

- Jika IC nya BAIK ataupun SEDANG, lakukan tes ketaatan utk membuktikan apakah apakah IC berjalan efektif atau tidak.

>> Sampel yg diambil biasanya: sales invoice atau delivery order.

- Jika IC nya LEMAH, tidak perlu mengadakan tes ketaatan, ttp langsung mlkkn substantif tes yg diperluas.

>> Lihat contoh ICQ utk piutang dan penjualan:

2. Utk memeriksa validity dan authenticity piutang

>> Validity: apakah piutang itu sah, masih berlaku, diakui oleh yg mempunyai utang.

>> Authenticity: apakah piutang didukung oleh bukti-bukti otentik, spt: sales order, delivery order yg sudah ditandatangani oleh pelanggan, dan faktur penjualan.

3. Utk memeriksa collectibility piutang dan cukup tidaknya allowance for bad debts.

>> Collectibility: kemungkinan tertagihnya piutang.

- Piutang disajikan sbsr jml yg diperkirakan dpt ditagih.
- Jml yg diperkirakan tidak bisa ditagih hrs dibuatkan penyisihan dlm jml yg cukup:

    Dr. Kerugian Piutang

        Cr. Cad. Kerugian Piutang

- Piutang yg sudah pasti tidak bisa ditagih, harus dihapuskan:

    Dr. Cad. Kerugian Piutang

        Cr. Piutang

>> Jika allowance terlalu tinggi, piutang disajikan terlalu kecil [understated], biaya terlalu besar [overstated], dan laba rugi terlalu kecil [understated].

>> Jika allowance terlalu kecil, piutang disajikan overstated, biaya understated, dan laba rugi overstated.

4. Utk memeriksa apakah ada kewajiban bersyarat yg timbul dr pendiskontoan wesel tagih.

>> Jika ada wesel tagih yg didiskontokan ke bank sblm tgl jatuh tempo, maka harus diungkapkan adanya contingent liability dr pendiskontoan wesel tagih tsb. Krn jika pd tgl jatuh tempo si penarik wesel tagih tidak sanggup melunasi wesel tsb ke bank, maka perusahaan yg hrs melunasi wesel tsb berikut bunganya.

5. Untuk memeriksa apakah penyajiannya di Neraca sesuai dg PABU.

5. Untuk memeriksa apakah penyajiannya di Neraca sesuai dg PABU.

- Piutang Usaha, Wesel Tagih, dan Piutang lain-lain hrs disajikan terpisah dg identifikasi yg jelas.
- Piutang disajikan sbsr jml kotor tagihan dikurangi taksiran jml yg tidak dpt ditagih.
- Saldo kredit piutang individual jika jmlnya material hrs disajikan dlm kelompok kewajiban.
- Jml piutang yg dijaminkan hrs diungkapkan dlm catatan atas lap keu
- Kewajiban bersyarat dlm hubungannya dg penjualan piutang yg disertai perjanjian utk dibeli kembali [kpd suatu lembaga keuangan] hrs dijelaskan secukupnya.
- Piutang pegawai, piutang direksi, piutang pemegang saham, piutang perusahaan afiliasi hrs dilaporkan tersendiri dan dijelaskan apakah kena bunga atau tidak.

Prosedur Pemeriksaan Piutang

1. Pahami dan evaluasi ICQ atas piutang dan transaksi penjualan, piutang, dan penerimaan kas
2. Buat Top Schedule dan Supporting Schedule Piutang
3. Minta aging schedule dari piutang dagang.
4. Periksa mathematical accuracinya dan cek saldo individual ke buku pembantu piutang, lalu totalnya ke jurnal umum.
5. Tes cek umur piutang dari beberapa customer ke buku pembantu piutang dan faktur penjualan.

Prosedur Pemeriksaan Piutang

6. Kirimkan konfirmasi piutang:

   a. Tentukan dan tuliskan dasar pemilihan pelanggan yg akan dikirimi surat konfirmasi.
   b. Tentukan apakah akan digunakan konfirmasi positif atau negatif.
   c. Cantumkan nomor konfirmasi baik di schedule piutang maupun di surat konfirmasi.
   d. Jawaban konfirmasi yg berbeda hrs diberitahukan kpd klien utk dicari perbedaannya.
   e. Buat ikhtisar [summary] dari hasil konfirmasi.

7. Periksa subsequent collection dg memeriksa buku kas dan bukti penerimaan kas [utk periode ssdh tgl neraca sampai dekta tgl penyelesaian pemeriks di lapangan]

8. Periksa apakah ada wesel tagih yg didiskontokan.

Prosedur Pemeriksaan Piutang

9. Tes sales cut-off dg memeriksa sales invoice, credite note dll, +/- 2 minggu sblm dan ssdh tanggal neraca.
10. Periksa notulen rapat, surat-surat perjanjian, jawaban konfirmasi bank, dan correspondence file.

    >> utk mengetahui apakah ada piutang yg dijadikan sbg jaminan.

11. Periksa apakah penyajian di Neraca sesuai dg PABU.
12. Tarik kesimpulan mengenai kewajaran saldo piutang yg diperiksa.